

## PERANCANGAN MOTIF UNTUK BAJU PIYAMA SERASI IBU DAN ANAK

Oleh

**Endah Safitri,<sup>1</sup> Morinta Rosandini<sup>2</sup>**

Prodi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif  
Universitas Telkom, Bandung

1410safitri@gmail.com<sup>1</sup>  
morintarosandini@telkomuniversity.ac.id,

### ABSTRAK

Populer nya pakaian serasi ibu dan anak mencuri perhatian pada ajang *Indonesia Fashion Week 2017*. Dari macam-macam busana serasi yang sudah ada, baju piyama merupakan salah satu busana yang berpotensi untuk dikembangkan lagi, karena motif dari piyama yang ada dipasaran masih bersifat musiman. Maka penelitian dibuat untuk merancang sebuah piyama serasi ibu dan anak dengan aplikasi motif yang *timeless*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan melakukan studi pustaka berkenaan dengan karakteristik motif yang *timeless*, dalam hal ini motif yang dikaji adalah motif dari Marimekko. Kemudian karakteristik motif Marimekko dijadikan sebagai acuan pembuatan motif dengan inspirasi yang berbeda. Motif kemudian diterapkan dengan Teknik digital print kedalam material *cotton premium* dan *cotton sogo*. Hasil eksplorasi dikembangkan menjadi desain busana serasi ibu dan anak dengan acuan desain analisa dari target market dan brand pembanding sebagai metode pendekatan.

Penelitian ini menghasilkan perancangan busana serasi ibu dan anak dengan motif yang memiliki karakteristik gaya motif Marimekko. Perancangan busana serasi ibu dan anak ini bertujuan agar aplikasi motif dapat bersifat *timeless*, seperti layaknya motif-motif Marimekko

Kata Kunci: Motif, Piyama, Baju serasi, Marimekko, *Timeless*.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Salah satu busana yang mencuri perhatian pada saat *Indonesia Fashion Week 2017* adalah busana serasi antara ibu dan anak. Busana serasi ibu dan anak pada acara *Indonesia Fashion Week 2017* lalu itu dibuat oleh SWHEART by Sarwendah, Zaskia Sungkar dan DaraBirra by Humaira. Dari ketiga desain baju serasi untuk ibu

dan anak pada acara *Indonesian fashion week 2017* kemarin menampilkan tema yang berbeda antara satu dan yang lain. Bersangkutan dengan pembahasan busana serasi ibu dan anak tersebut menurut Windari (2017) terdapat komunitas khusus para ibu yang dimana terdapat pembahasan mengenai fesyen dan gaya *mix and match* busana serasi antara ibu dan anak, busana serasi satu

keluarga (sarimbit) dan yang terakhir pakaian kembar kakak beradik. Komunitas tersebut bernama *The Urban Mama*. Para ibu yang masuk forum ini adalah para ibu yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk berbagi aktivitas, ilmu, pengalaman, informasi seputar parenting di dalam forum [theurbanmama.com](http://theurbanmama.com).

Desain busana serasi yang di tampilkan dari acara *Indonesia fashion week 2017* lalu di tambah dengan para ibu yang mulai sering membahas tentang busana serasi untuk ibu dan anak, membuat penulis terinspirasi untuk membuat alternative desain untuk baju serasi ibu dan anak.

Hasil *survey* secara *online* pada media sosial banyak ditemukan berbagai macam busana serasi untuk ibu dan anak. Dari macam-macam busana serasi yang sudah ada, baju piyama merupakan salah satu busana yang berpotensi untuk dikembangkan lagi. Beberapa *brand* yang menjual baju piyama serasi untuk ibu dan anak diantaranya *Bonbinzoo*, *Theshabbyco*, *Cubandmice*, dan *Dopperandlola*. Dari keempat *brand* yang menjual baju piyama serasi untuk ibu dan anak tersebut memiliki desain dan beberapa

motif yang sama satu dengan yang lainnya salah satu nya adalah motif hewan, motif animasi alat transformasi dan kesamaan motif mereka selanjutnya adalah motif kartun.

Menurut Arum (201) Sebuah motif yang terinspirasi dari kartun memiliki sifat yang musiman. Sehingga saat sebuah kartun yang di jadikan sebagai inspirasi motif sudah tidak laku di pasaran akan digantikan oleh karakter kartun baru. Menurut Horn (2002) Salah satu motif yang memiliki karakter yang timeless adalah motif bunga Unikko yang dibuat oleh Maija Isola, dia adalah salah satu pattern desainer untuk perusahaan Marimekko. Motif tersebut dirancang Maija tahun 1964 dan masih populer hingga saat ini. Karakteristik Motif Marimekko yang sederhana, dengan garis yang rapi membuat motif nya mudah dikenali. Karakteristik ini yang membuat Motif Marimekko populer hingga saat ini dan telah di aplikasikan ke berbagai jenis produk.

Dari pemaparan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuat piyama serasi ibu dan anak yang terinspirasi dari karakteristik motif Marimekko yang mempunyai style

motif yang *timeless*. Sehingga produk dengan aplikasi motif yang dibuat dapat terus populer

## METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### Survey

Mengunjungi IKEA untuk mendapatkan referensi pengayaan Scandinavian yang akan dijadikan sebagai tema dari penelitian ini. Di IKEA penulis menemukan banyak referensi tentang tema Scandinavian lewat tekstil yang di jual di IKEA, gaya *design interior* yang ada di IKEA serta berbagai macam motif yang terdapat pada produk-produk yang dijual diIKEA.

### Studi Literatur

Studi literatur adalah cara pengumpulan data dengan membaca sumber-sumber pendukung penelitian melalui buku, jurnal, artikel atau majalah.

Berikut adalah studi literatur yang dibaca penulis:

- Buku Katalog IKEA

## PROSES PERANCANGAN

### Latar Belakang Perancangan

#### Data Lapangan

Salah satu busana yang mencuri perhatian pada saat *Indonesia Fashion Week 2017* adalah busana serasi antara ibu dan anak. Busana serasi ibu dan

- Artikel yang dibuat oleh Nerissa Tiffany Wijaya mahasiswa Udayana dengan judul *Scandinavian Design*
- Jurnal yang dibuat oleh Kusumaputri pada tahun 2017 dengan judul jurnal Perancangan Motif Untuk Busana Casual Ready to Wear Anak Perempuan Usia 1-3 Tahun Sebagai Penunjang Aktifitas Social Media Sharing Urban Mama

### Eksperimen

Pada metode penelitian ini penulis melakukan eksperimen pembuatan motif dengan tema Scandinavian dengan cara *digital* lalu setelah pembuatan motif pada *digital* penulis melakukan *test printing* pada kain yang akan dipakai sebagai material baju piyama

Tahapan pembuatan motif sebagai berikut:

- Pembuatan *mood board*
- Pembuatan modul motif
- Mengkomposisikan modul yang telah dibuat
- Proses repeatasi motif
- Pewarnaan motif

anak pada acara *Indonesia Fashion Week 2017* lalu itu dibuat oleh SWHEART by Sarwendah, Zaskia Sungkar dan DaraBirra by Humaira. Dari ketiga desain baju serasi untuk ibu dan anak pada acara *Indonesian fashion week 2017* kemarin menampilkan tema yang berbeda antara satu dan yang lain.

- Busana dari Zaskia Sungkar



Gambar 3.2 Desain Zaskia Sungkar pada Indonesia Fashion Week 2017 (2018)

Sumber:

[instagram.com/dbs.photo](https://www.instagram.com/dbs.photo)



Gambar 3.3 Desain Zaskia Sungkar pada Indonesia Fashion Week 2017 (2018)

Sumber: [instagram.com/zaskiasungkarjakarta](https://www.instagram.com/zaskiasungkarjakarta)

[instagram.com/zaskiasungkarjakarta](https://www.instagram.com/zaskiasungkarjakarta)



Gambar 3.4 Desain Zaskia Sungkar pada Indonesia Fashion Week 2017 (2018)

sumber: [instagram.com/zaskiasungkar15](https://www.instagram.com/zaskiasungkar15)

- Busana dari DaraBirra by Humaira



Gambar 3.5 Desain Zaskia Sungkar pada Indonesia Fashion Week 2017 (2018)

sumber: [instagram.com/humairasyaricenter](https://www.instagram.com/humairasyaricenter)



Gambar 3.6 Desain Zaskia Sungkar pada Indonesia Fashion Week 2017 (2018)

sumber: [instagram.com/humairasyaricenter](https://www.instagram.com/humairasyaricenter)



Gambar 3.7 Desain Zaskia Sungkar pada Indonesia Fashion Week 2017 (2018)

sumber: [instagram.com/humairasyaricenter](https://www.instagram.com/humairasyaricenter)

Bersangkutan dengan pembahasan busana serasi ibu dan anak tersebut menurut Windari, (2017) terdapat komunitas khusus para ibu yang dimana pada sebuah forum nya terdapat pembahasan mengenai fesyen dan gaya *mix and match* busana anak agar tampil menarik, *outfit of the day*, busana serasi antara ibu dan anak atau busana serasi satu keluarga (sarimbit), dan yang terakhir pakaian kembar kakak beradik. Komunitas tersebut bernama The Urban

Mama. Para ibu yang masuk forum ini adalah para ibu yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk berbagi aktivitas, ilmu, pengalaman, informasi seputar parenting di dalam forum [theurbanmama.com](http://theurbanmama.com).

Dari salah satu desain busana serasi yang di tampilkan dari acara Indonesia fashion week 2017 lalu di tambah dengan para ibu yang mulai sering membahas tentang busana serasi untuk anak nya membuat penulis terinspirasi untuk membuat alternative desain untuk baju serasi ibu dan anak.

- Survey

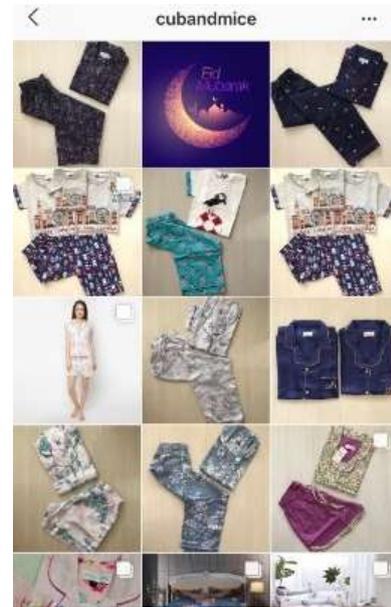
Langkah selanjutnya penulis kembali melakukan survey secara online untuk mencari data pendukung penelitian. Berdasarkan hasil *survey* secara *online* pada media sosial banyak ditemukan berbagai macam busana serasi untuk ibu dan anak. Dari banyak macam-macam busana serasi yang sudah ada. Baju piyama merupakan salah satu busana yang berpotensi untuk dikembangkan lagi. Berikut adalah brand yang menjual baju piyama serasi untuk ibu dan anak:

o Bonbinzoo



Gambar 3.8 Catalog Bonbinzoo (2018)  
 Sumber: [Instagram.com/bonbinzoo](https://www.instagram.com/bonbinzoo)

o Cubandmice



Gambar 3.10 Catalog Cubandmice (2018)  
 Sumber: [Instagram.com/Cubandmic](https://www.instagram.com/Cubandmic)

o Theshabbyco



Gambar 3.9 Catalog Theshabbyco (2018)  
 Sumber: [Instagram.com/Theshabbyco](https://www.instagram.com/Theshabbyco)

o Dopperandlola



Gambar 3.11 Catalog Dopperandlola (2018)  
 Sumber: [Instagram.com/Dopperandlola](https://www.instagram.com/Dopperandlola)

Dari keempat brand yang menjual baju piyama serasi untuk ibu dan anak keempat brand tersebut menggunakan motif pada baju piyama yang mereka jual. Peneliti ingin membuat alternative desain dengan menambahkan sebuah motif yang memiliki karakteristik tersendiri.

Langkah selanjutnya penulis kembali melakukan survey secara online untuk mencari data pendukung penelitiannya. Berdasarkan hasil *survey* secara *online* pada media sosial untuk mencari tahu kebiasaan dari para ibu masyarakat urban yang akan dijadikan sebagai target market dari produk yang akan dibuat. Peneliti mendapatkan 5 publik figur yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk target market nantinya. Kelima publik figur tersebut yaitu:



Gambar 3.12 Alice Norin dan anaknya bernama Alita (2018)  
Sumber: [www.instagram.com/alicenorin](http://www.instagram.com/alicenorin)



Gambar 3.13 Gisel dan anaknya bernama Gempita(2018)  
Sumber : [www.instagram.com/gisel\\_la](http://www.instagram.com/gisel_la)



Gambar 3.14 Sabai dan anaknya bernama Bjorka (2018)  
Sumber: [www.instagram.com/sabaidieter](http://www.instagram.com/sabaidieter)



Gambar 3.15 Sarwendah dan anaknya bernama Thalia (2018)  
Sumber: [www.instagram.com/sarwendah29](http://www.instagram.com/sarwendah29)



Gambar 3.16 Carissa dan anaknya bernama Quenzino (2018)

Sumber: [www.instagram.com/carissa\\_puteri](http://www.instagram.com/carissa_puteri)  
 Kelima ibu dan anak tersebut dapat dijadikan sebagai acuan *target market* untuk penelitisn ini. Karena mempunyai

karakteristik yang sama yaitu suka dengan baju bermotif hal ini terlihat dari beberapa busana yang sering mereka gunakan, karakter selanjut nya terlihat dari desain rumah mereka yang terlihat simpel jauh dari kesan glamor karakter berikutnya adalah mereka para ibu yang sangat dekat dengan anaknya mereka baru mempunyai satu anak dan yang terpenting kelima publik figur tersebut senang menggunakan baju serasi Bersama anaknya.

**Hasil Eksplorasi**

**Eksplorasi Awal**

Pada proses eksplorasi tahap pertama, penulis melakukan teknik stilasi pada tahap awal pembuatan motif. Teknik stilasi merupakan teknik menyederhanakan suatu bentuk, namun tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk itu sendiri. Bentuk stilasi dibawah ini merupakan bentuk yang akan dijadikan sebagai motif utama pada perancangan motif ini.

a. Eksplorasi Motif Utama

Tabel III.1 Eksplorasi Motif Utama

no	Inspirasi Motif	Stilasi Motif	Keterangan
1	 Bunga matahari		Teknik : Stilasi •Aplikasi coreldraw •Stilasi dilakukan secara digital. Menyederhanakan bentuk bunga ke dalam gambar RWD (Ruang Waktu Datar) atau dua dimensi.

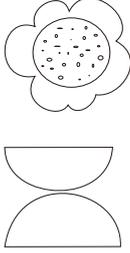
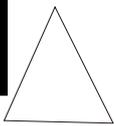
2			Teknik : Stilasi • Aplikasi coreldraw • Stilasi dilakukan secara digital. Membuat bentuk dari setengah lingkaran bulan ke dalam gambar RWD (Ruang Waktu Datar) atau dua dimensi.
4			Teknik : Stilasi • Aplikasi coreldraw • Stilasi dilakukan secara digital. Menyederhanakan garis pada gambar jendela sebuah interior rumah ke dalam gambar RWD (Ruang Waktu Datar) atau dua dimensi.

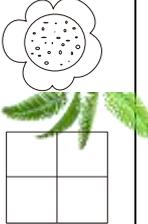
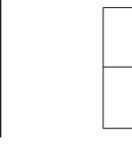
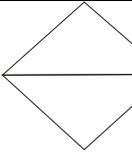
			<p>Teknik : Stilasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi coreldraw</li> <li>• Stilasi dilakukan secara digital. Menyederhanakan garis pada gambar jendela sebuah interior rumah ke dalam gambar RWD (Ruang Waktu Datar) atau dua dimensi.</li> </ul>
--	--	---	---

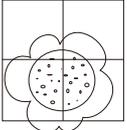
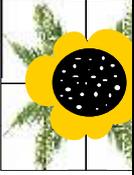
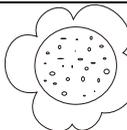
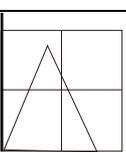
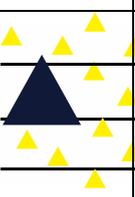
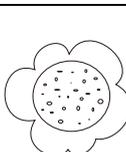
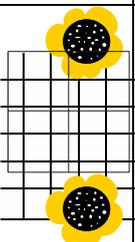
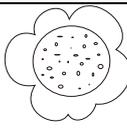
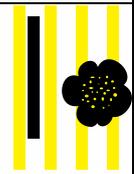
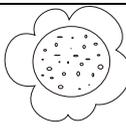
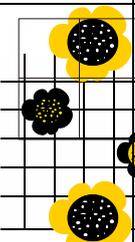
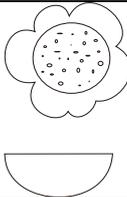
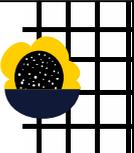
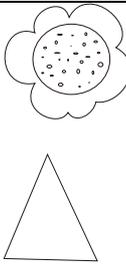
### Eksplorasi komposisi

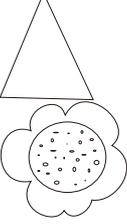
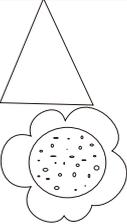
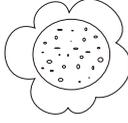
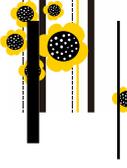
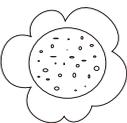
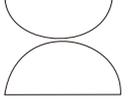
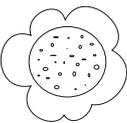
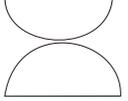
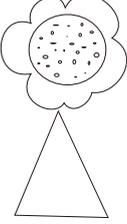
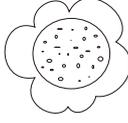
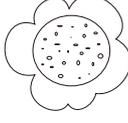
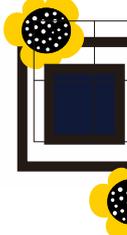
Pada eksplorasi komposisi ini, penulis mencoba menggabungkan stilasi motif utama, menjadi kesatuan dengan teknik komposisi vdengan menggunakan aplikasi coreldraw dengan dimensi 15x15cm.

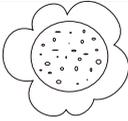
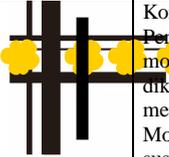
Table III.2 Eksplorasi komposisi

No	Stilasi	Komposisi	Keterangan
1			<p>Komposisi awal: Penggabungan empat modul yang dikomposisikan menjadi satu dengan posisi penempatan modul garis di susun sejajar namun di berikan jarak yang sama, modul setengah lingkaran di satukan menjadi sebuah bentuk oval dan pemberian bunga di tengahnya. lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
2			<p>Komposisi awal: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul garis dibuat dengan 3 ukuran berbeda agar menjadik sebuah bentuk visual yang berbeda, modul segitiga di tambahkan agar komposisi lebih menarik lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>

3			<p>Komposisi awal: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu pemberian warna pada modul jendela di berikan dua warna yang berbeda dengan penempatan bersilangan, modul bunga dan daun di satukan dan diberikan warna sesuai dengan <i>colorchart</i> pada <i>moodboard</i></p>
4			<p>Komposisi awal: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu dengan penempatan posisi modul garis yang sejajar, penempatan modul jendela disusun seperti tangga lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
5			<p>Komposisi awal: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu modul dua modul garis di susun berdekatan selanjutnya di beri jarak yang sedikit lebar, modul kedua segitiga di tambahkan di tengah lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>

6			<p>Komposisi awal: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu dengan penempatan modul jendela sebagai background dan modul bunga berada di atasnya lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>			<p>pada <i>moodboard</i></p>
7			<p>Komposisi awal: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul garis di tempatkan sejajar dengan diberi jarak yang sama, modul bunga di tempatkan pada posisi tengah di simpan pada bagian atas dan bawah lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>	11		 <p>Komposisi lanjutan: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul garis dan modul segitiga di satukan dengan ukuran segitiga yang berbeda ukuran. lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
8			<p>Komposisi awal: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu modul garis di simpan berurutan dengan pemberian warna berselang-seling, modul bunga di simpan di tengah, lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>	12		 <p>Komposisi lanjutan: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul jendela disusun dijadikan sebagai background dan modul bunga di letakan di atas modul jendela. lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
9			<p>Komposisi lanjutan: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul garis disusun dengan jarak yang sama dan modul bunga di simpan pada bagian tengah nya, lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>	13		 <p>Komposisi lanjutan: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul jendela disusun dijadikan sebagai background dan modul bunga di letakan di atas modul jendela. lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
10			<p>Komposisi lanjutan: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i></p>	14		 <p>Komposisi lanjutan: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul jendela dijadikan sebagai background, modul bunga dan segitiga di simpan pada bagian tengah. lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>

15			<p>Komposisi lanjutan: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul segitiga di simpan secara acak dengan ukuran segitiga lebih kecil dari modul bunga lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>				<p><i>palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
16			<p>Komposisi akhir: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul segitiga disusun acak dengan ukuran kecil, modul bunga disusun acak dengan ukuran lebih besar dari modul segitiga, lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>	20			<p>Komposisi akhir: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul garis di buat 3 model garis yang berbeda warna dan ukuran lalu modul bunga di tempatkan pada bagian pojok dengan satu modul bunga berukuran besar sebagai <i>center</i>, lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
17			<p>Komposisi akhir: satu modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul bunga disusun secara acak dengan ukuran yang berbeda-beda dan posisi bunga yang di putar-putar, lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>	21			<p>Komposisi akhir: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu kedua modul disatukan lalu di susun secara acak dengan ukuran yang berbeda-beda lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
18			<p>Komposisi akhir: satu modul yang dikomposisikan menjadi satu modul bunga disusun sejajar dengan ukuran dari besar kekecil lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>	22			<p>Komposisi akhir: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu modul garis dan setengah lingkaran disusun dengan komposisi yang simple lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
19			<p>Komposisi akhir: Penggabungan tiga modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul garis dan segitiga di satukan dengan dua warna yang berbeda, modul bunga di susun berurutan sejajar dengan modul segitiga, lalu diberikan warna sesuai <i>color</i></p>	23			<p>Komposisi akhir: Satu modul yang dikomposisikan menjadi satu, modul bunga di susun menjadi segitiga lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i></p>
				24			<p>Komposisi akhir: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu modul jendela diambil hanya bentuk kotak saja lalu di susun dari besar ke kecil dengan</p>

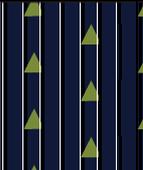
			pemberian warna yang bersilangan. Modul bunga di simpan di pojok atas dan bawah, lalu diberikan warna sesuai <i>color palet</i> pada <i>moodboard</i>
25			Komposisi akhir: Penggabungan dua modul yang dikomposisikan menjadi satu. Modul garis di susun vertical dan horizontal dengan ukuran garis yang berbeda, selanjutnya modul bunga disusun di bagian atas garisnya lalu diberikan warna

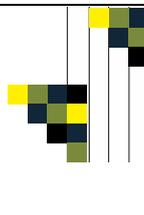
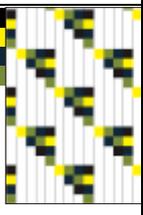
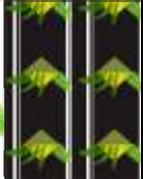
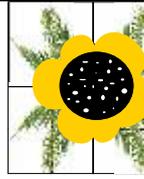
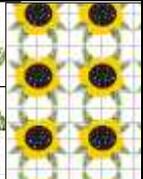
Pada proses pengkomposisian ini pada komposisi awal sampai komposisi akhir mengalami perubahan pada komposisi yang lebih sederhana serta lebih berpaku pada *moodboard* yang telah dibuat.

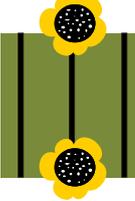
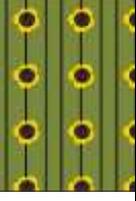
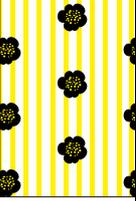
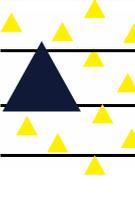
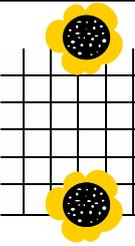
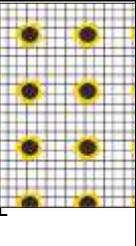
**Eksplorasi riptasi**

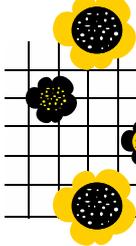
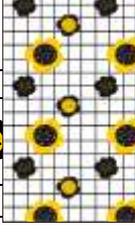
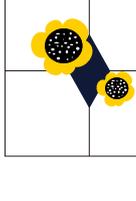
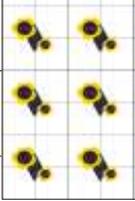
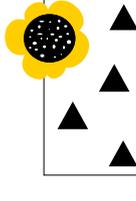
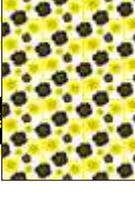
Pada eksplorasi kali ini, terdapat hasil riptasi pada ukuran a3. Berikut hasil riptasinya

Table III.3 Eksplorasi riptasi

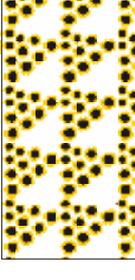
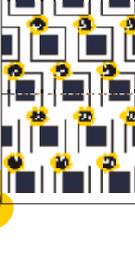
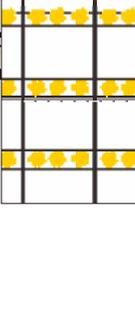
no	Komposisi 15x15cm	Hasil riptasi ukuran a3	Keterangan
1			Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 dengan prinsip desain irama yang visualisasinya menjadi horizontal.
2			Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 dengan prinsip desain berirama horizontal

3			Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 dengan prinsip desain keseimbangan antara kotak hitam putih yang seperti motif catur
4			Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil dari riptasinya berirama kesamping
5			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil riptasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah
6			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil riptasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah

7			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah</p>
8			<p>Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah</p>
9			<p>Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki irama dari sebuah modul bunganya</p>
10			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah</p>
11			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah</p>
12			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah</p>

13			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya adalah irama dan kesatuan yang di ciptakan oleh modul bunganya</p>
14			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 asil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah</p>
15			<p>Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya adalah motif dari kotak yang di buat kesatuan seperti susunan batu bata pada rumah</p>
16			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya memiliki irama dari modul bunga nya</p>
17			<p>Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya memiliki irama dari modul bunga nya</p>
18			<p>Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya memiliki irama dari modul bunga yang di buat dengan ukuran besar ke kecil.</p>

19			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya adalah irama yang di hasilkan dari modul segitiga yang disusun secara vertical.
20			Teknik repeatasi Half drop repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah
21			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasinya adalah kesatuan dari setiap modul yang disusun dengan berbagai ukuran.
22			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasinya adalah dari garis yang di repeat menjadikan sebuah kesatuan background dari motifnya

23			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah
24			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasi nya memiliki kesatuan modul yang di letakan d tengah
25			Teknik repeatasi square repeat dari ukuran 15x15 ke ukuran a3 hasil repeatasinya adalah dari komposisi ini membuat keseimbangan bentuk kotak di bagian tengahnya

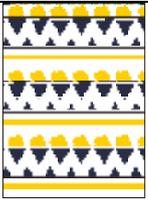
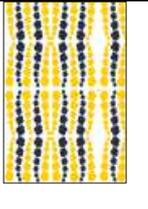
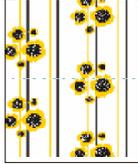
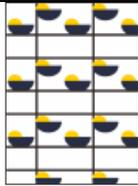
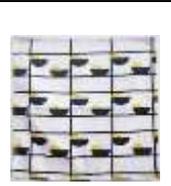
Dari 3 teknik repetisi yang di aplikasikan untuk komposisi motif seluruhnya menghasilkan komposisi yang berbeda. Maka teknik repetisi yang digunakan adalah square dan half . Untuk komposisi arah dan ukuran hasil yang paling maksimal adalah komposisi dengan variasi ukuran dan satu arah (vertikal/horizontal).

**Hasil Jadi pada Kain**

Pada proses pencetakan kain, penulis menggunakan teknik digital printing yaitu teknik cetak kain dengan menggunakan teknologi mesin yang

dijalankan oleh sebuah operator berupa komputer. Dimensi kain yang untuk dicetak mempunyai lebar 30cm dan panjang 30cm. Motif yang di cetak pada kain hanya motif yang terpilih. kelima motif ini adalah motif yang paling sesuai dengan moodboard. Berikut adalah dicetak pada kain katun premium:

Table III.4 Hasil Jadi pada Kain

no	Motif yang terpilih	Motif pada kain	Keterangan
1			Motif yang terpilih langkah selanjutnya adalah dengan tes printing pada kain katun premium ukuran 30x30cm warna yang dihasilkan sesuai dengan warna pada digital. Dengan skala repeatasi 8x8
2			Motif yang terpilih langkah selanjutnya adalah dengan tes printing pada kain katun premium ukuran 30x30cm warna yang dihasilkan sesuai dengan warna pada digital. Dengan skala repeatasi 8x8
3			Motif yang terpilih langkah selanjutnya adalah dengan tes printing pada kain katun premium ukuran 30x30cm warna yang dihasilkan sesuai dengan warna pada digital. Dengan skala repeatasi 8x8
4			Motif yang terpilih langkah selanjutnya adalah dengan tes printing pada kain katun premium ukuran 30x30cm warna yang dihasilkan sesuai dengan warna pada digital. Dengan skala repeatasi 8x8
5			Motif yang terpilih langkah selanjutnya adalah dengan tes printing pada kain katun premium ukuran 30x30cm warna yang dihasilkan sesuai dengan warna pada digital. Dengan skala repeatasi 8x8

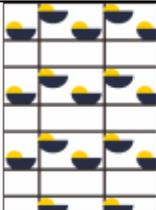
Motif yang terpilih dilakukan tes printing pada kain katun premium dengan ukuran kain 30x30cm, warna yang dihasilkan pada motif yang sudah di printing pada kain

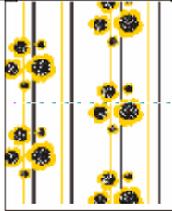
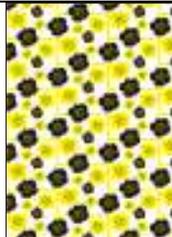
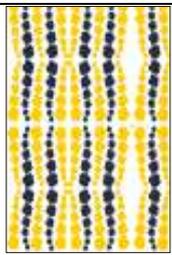
katun premium sesuai dengan warna motif yang diharapkan warna yang dihasilkan tidak pudar atau lebih gelap dari warna aslinya.

**Sketsa Produk**

Rancangan produk akhir berupa aju piyama serasi untuk ibu dan anak. Perancangan desain dibuat dengan pola basic baju piyama pada umumnya. Berikut adalah beberapa desain baju piyama serasi untuk ibu dan anak yang akan di buat:

Table III.5 Sketsa Produk

no	Motif	Desain	Keterangan
1			Motif yang terpilih diaplikasikan pada desain piyama ibu dan anak laki-laki dengan desain piyama yang sederhana dengan dikombinasikan kain katun soga navy dan kuning untuk desain busana piyamanya
2			Motif yang terpilih diaplikasikan pada desain piyama ibu dan anak laki-laki dengan desain piyama yang sederhana dengan dikombinasikan kain katun soga navy dan kuning untuk desain busana piyamanya

3			Motif yang terpilih diaplikasikan pada desain piyama ibu dan anak perempuan dengan desain piyama yang sederhana dengan dikombinasikan kain katun soga navy dan kuning untuk desain busana piyamanya
4			Motif yang terpilih diaplikasikan pada desain piyama ibu dan anak perempuan dengan desain piyama yang sederhana dan dikombinasikan kain katun soga kuning untuk desain busana piyamanya
5			Motif yang terpilih diaplikasikan pada desain piyama ibu dan anak laki-laki dengan desain piyama yang sederhana dengan dikombinasi

			kan kain katun sogo kuning untuk desain busana piyamanya
--	--	--	--

Desain busana piyama serasi yang akan dibuat adalah desain piyama yang sederhana penambahan kain katun sogo polos bertujuan untuk membuat desain asimetris agar desain terlihat lebih menarik.

### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Perancangan Motif yang terinspirasi dari karakteristik Marimekko yang diaplikasikan pada baju piyama serasi untuk ibu dan anak di dapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. merupakan

- Motif yang dibuat yang terinspirasi dari karakteristik Marimekko yang bersifat *timeless* dan mempunyai ciri-ciri desain sebagai berikut : warna yang bold, warna yang tegas, desain yang sederhana dan tidak rumit berhasil dibuat karena motif yang penulis buat inspirasinya dari bunga Matahari, garis sebuah jendela rumah, dan bentuk dari bulan dimana semua inspirasi desain tersebut sesuatu yang bukan bersifat musiman.
- Setelah proses eksplorasi yang dilakukan cara merancang baju piyama serasi untuk ibu dan anak adalah dengan cara membuat motif yang sama pada baju piyama ibu dan anak dan juga pembuatan desain baju yang asimetris. Desain

baju ibu dan anak yang di kombinasikan dengan dua kain katun yang berbeda. Sisi satu kain katun premium yang di beri printing digital motif yang telah dibuat dan sisi satu lagi kain katun polos, dengan hal ini membuat desain baju piyama ibu dan anak menjadi serasi antara ibu dan anak.

### Rekomendasi

1. Untuk lebih mengembangkan potensi dari motif finnstyle, masih banyak inspirasi lain dari beberapa tema yang ada bukan hanya tema dari Unikko (bunga) dan dapat lebih di olah lagi untuk pembuatan motif baju piyama serasi ibu dan anak.
2. Selain menggunakan *software* aplikasi digital *coreldraw*, masih ada aplikasi digital lain yang dapat dimanfaatkan sebagai pengolahan motif, seperti *Illustrator*, ataupun *photoshop*.
3. Dalam penelitian ini hanya menekankan pada baju piyama serasi ibu dan anak saja diharapkan kedepannya dapat dikembangkan

- menjadi baju piyama serasi sekeluarga atau sarimbit.
4. Dalam penelitian ini hanya menekankan pada baju piyama serasi ibu dan anak saja diharapkan kedepannya dapat dikembangkan menjadi jenis baju yang lain nya..
  5. Dalam penelitian ini hanya melakukan teknik *printing digital* diharapkan kedepannya dapat menggunakan *teknik surface design* lain seperti *screen printing*.
  6. Kekurangan dalam penelitian ini terletak pada repeatasi motif yang terkadang jika telah di printing ditemukan nya gambar + pada setiap ujung-ujung repeatasi nya, alternatif kedepannya semoga pada proses repeatasi tidak terjadi hal seperti ini lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra. 2010. Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana. Yogyakarta : Diva Press
- Hadisurya, Irma, dkk. 2011. Kamus Mode Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- KBBI. (2005:257). Kamus Desain, Jakarta: PT. Gramedia Indonesia.
- Kight, Kimberly. 2011. A Field Guide to Fabric Design. California: C & T Publishing
- Poespa,Goet (2009). A to Z Istilah Fashion, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setijowati, Adi, dkk (Ed). 2010. Sastra dan Budaya Urban dalam Kajian Lintas Media. Surabaya : Airlangga University Press.

Riyanto, Arifah. A (2003). Desain Busana, Bandung: Lembaga Penerbitan Yayasan Pembangunan Indonesia (Yapemdo).

Sood M. Roosmy, Rianto A Arifah Dra. 2003. Teori Busan, Yampendo.

.(Windari, H; 2017; MenjadiIbuModern ;<http://www.republika.co.id/berita/koran/dialogjumat/14/12/20/ngthwz52-menjadiibu-modern>; diakses tanggal 18 Februari 2017)

(Ririn, I & Dinda, R ; 2016; “The Urban Mama” Komunitasnya Para Ibu; <http://www.suara.com/lifestyle/2016/01/09/135541/the-urban-mama-komunitasnya-para-ibu>; diakses tanggal 4 Februari 2017)

[www.Theurbanmama.com](http://www.Theurbanmama.com)

[www.marimekko.com](http://www.marimekko.com)